

PENAFSIRAN QS. AL-NAML (27): 30-36

PERSPEKTIF *MA'NĀ CUM MAGHZĀ*



Oleh:

Ismi Wakhidatul Hikmah

NIM: 20205031036

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-90/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN QUR'AN SURAT AL-NAMLAYAT 30-36 PERSPEKTIF *MA'NA CUM MAGHZA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMI WAKHIDATUL HIKMAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 20205031036
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 659e48386da07



Penguji I
Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 659b9f4c215e9



Penguji II
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 659b9eb6ef309



Yogyakarta, 04 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65a631ce1b4b1

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ismi Wakhidatul Hikmah
NIM : 20205031036
Jenjang : Magister
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi maka saya siap di tindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ismi Wakhidatul Hikmah
Ismi Wakhidatul Hikmah

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENAFSIRAN QS. AL-NAML (27): 30-36
PERSPEKTIF MA'NĀ CUM MAGHZĀ**

yang ditulis oleh :

Nama : Ismi Wakhidatul Hikmah
NIM : 20205031036
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Konsentrasi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Valid ID: 659e481a87f64

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Pembimbing

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

ABSTRAK

Kerukunan antar dua negara saat ini sedang mengalami banyak sekali konflik hingga berujung pada peperangan antar dua negara yang mengakibatkan banyak kerugian bagi negara dan masyarakat sipil menjadi korban. Ketidakharmonisan antar dua negara akan menimbulkan kerusakan yang hebat baik negara yang sedang berkonflik maupun negara-negara lain di kancah internasional sebab konflik seperti ini akan menimbulkan keberpihakan di luar negara yang sedang berkonflik untuk saling bersekutu hingga menyebabkan perang yang semakin tak terkendali. QS. Al-Naml (27): 30-36 mengkisahkan hubungan dua kerajaan Nabi Sulaimān dan Ratu Balqīs yang sempat bersitegang hingga akhirnya menemukan titik terang untuk berdamai. Dua kerajaan yang dipimpin oleh raja dan ratu yang sangat ideal ini dapat dijadikan teladan bagi seluruh negara-negara untuk mempelajari kepemimpinan raja dan ratu sehingga dapat mewujudkan perdamaian antar negara. Oleh karena itu penafsiran QS. Al-Naml (27): 30-36 penting untuk dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin sebagai analisis kajian ini. Dengan pendekatan ini, penulis akan melakukan tiga hal, yaitu mencari makna historis (*al- ma'na al-tārikhi*), signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhi*), dan signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik*). Adapun langkahnya adalah dengan analisis bahasa, analisis intratekstual, analisis intertekstual, analisis historis (*al- ma'na al-tārikhi*), dan menemukan *al-maghzā al-tarikhi*. Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan maka penulis akan menentukan makna pada konteks kekinian (*al-maghza al-mutaharrik*) dari QS. Al-Naml (27): 30-36.

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* terhadap QS. Al-Naml (27): terdapat adanya signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tārikhī*), yaitu diplomasi yang terjalin antara dua negara atau dua kerajaan, dari diplomasi yang terjalin antar kedua kerajaan tersebut terdapat hikmah yang terkandung yaitu Pertama, berani menyampaikan kebenaran. Kedua, sebagai seorang pemimpin harus melindungi masyarakat sipil dan harta kerajaan atau negara. Ketiga, sebagai muslim harus menjaga kehalalan rezeki yang dimiliki. Keempat, sebagai pemimpin harus berusaha meningkatkan kecerdasan dan ketajaman berfikir anggota dan masyarakatnya. Adapun Signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaharrik*) adalah terjadi hubungan bilateral, idealitas kepemimpinan, dan negosiasi sebagai cara berdiplomasi. Perdamaian antar negara dapat diwujudkan dengan hubungan diplomasi yang baik dan mengukuhkan kedudukan hukum yang jelas yang diakui baik kedua belah negara maupun secara Internasional.

Kata Kunci: QS. Al-Naml (27): 30-36, *Ma'nā Cum Maghzā*, Ratu Balqīs dan Nabi Sulaimān.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu.
Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu (QS.. Al-Baqoroh: 282)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan
tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri (QS.. Al-Ankabut: 6)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS.. Asy Syarh: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Mudi'in & Ibu Husnul Hidayah

Suamiku tercinta, kakak Ahmad Syafi'i

Anakku tersayang Shafiya Musyaffa Ahmad

Kedua adikku tersayang

Kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan seluruh alam yang telah menganugrahkan karunia dan nikmat kepada kita semua sehingga menjadikan kita beriman dan senantiasa kita bersyukur kepada-Nya. Shalawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajarkan umat ini islam secara sempurna. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa tesis ini yang masih menyimpan kekurangan. Maka saran dan diskusi dari para pembaca sekalian sangat dinantikan.

Selain itu dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut membantu baik secara moral maupun materi. Maka penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S, Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajarannya.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mahbub Ghazali selaku Dosen pembimbing tesis yang selama ini sangat sabar dan kompeten dalam membimbing penulis serta mengarahkan dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan tesis.

5. Bapak dan Ibu dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tulus mendidik para mahasiswa dalam mengemban ilmu pengetahuan.
6. Seluruh staf administrasi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dan memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti melakukan studi.
7. Kedua Orang Tua, Bapak H. Mudi'in dan Ibu Hj. Husnul Hidayah yang sangat penulis cintai dan sayangi yang selalu memberi nasihat dan motivasi dalam segala hal. Terimakasih atas do'a , arahan dorongan, semangat, serta motivasi yang tak ada hentinya diberikan sampai saat ini. Mohon maaf jika adinda belum bisa membalas semua kebaikan dan harapan Bapak dan Ibu.
8. Suamiku tercinta Ahmad Syafi'i yang selalu menemani dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terimakasih telah mencintai dan menyayangi. Semoga kakak selalu sehat dan panjang umur. Semoga keberkahan selalu meliputi keluarga kita. Terimakasih telah menjadi teman hidup selamanya hingga akhir nanti. Semoga surga menjadi tempat kita Kembali.
9. Anakku tersayang Shafiya Musyaffa Ahmad yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan tesis dan menjadi motivasi bagi penulis agar segera menyelesaikan apa yang telah dimulai untuk menyelesaikannya.

10. Saudara-saudaraku yang tersayang, Adik Garnis Sintia Rohmah dan adik Rafi Al-Barkah, terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk penulis dan candaan-candaan yang menghapus kepenatan penulis.
11. Keluarga besar penulis dari Bapak dan Ibu serta para ipar yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas semua nasihat dan do'a-do'anya kepada penulis.
12. Teman-temanku tercinta di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2020, Zidna, Zulfa, Taza, Syaekhuddin, Ali, Fira, Mbak Rohmah, Satria, Afif, Iin, Soib, Roma, Abiq, Imdad, Jimy, Anshori, Mas Pole, Iqbal dan semuanya yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu. Selamat melanjutkan perjalanan dan perjuangan masing-masing.
14. Seluruh pihak yang turut berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara eksplisit maupun implicit, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga skripsi ini bisa terwujud.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah swt. *Amin ya Rabba al-'Alamin. Fastabiqul al-Khairat. Jazakumullah ahsana al-jaza.* Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Penulis,



Ismi Wakhidatul hikmah
20205031036



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN & BEBAS PLAGIARISME.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II DISKURSUS PENAFSIRAN QS. AL-NAML: 30-36 MENURUT PARA MUFASSIR ABAD KLASIK, PERTENGAHAN, DAN MODERN- KONTEMPORER.....	17
A. Mufassir Abad Klasik.....	17
B. Mufassir Abad Pertengahan	19
C. Mufassir Abad Modern-Kontemporer	25
BAB III PENAFSIRAN QS. AL-NAML (27): 30-36 DENGAN PENDEKATAN TEORI <i>MA'NĀ CUM MAGHZĀ</i>	34
A. <i>Al-Ma'nā al-Tārikhī</i> (Penggalian Makna Sejarah) dan <i>al-Maghzā al- Tārikhī</i> (Signifikansi Fenomena Historis).....	34
1. Analisis Bahasa.....	34
2. Analisis Intratekstual	40
3. Analisis Intertekstual	47
4. Analisis Historis.....	64
B. Penggalian <i>al-maghzā al-tarihi</i> Surah al-Naml Ayat 30-36.....	67
C. Kategorisasi Ayat	74
BAB IV KONTEKSTUALISASI QS. AL-NAML (27): 30-36 <i>AL-MAGHZĀ AL-MUTAḤARRIK</i>	77

A. Hubungan Bilateral	77
B. Idealitas Kepemimpinan.....	82
C. Negosiasi Sebagai Cara Berdiplomasi	90
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
LAMPIRAN	97
DAFTAR PUSTAKA	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an menjadi kitab suci yang banyak dikaji oleh para ilmuan muslim dan ilmuan barat yang menitik beratkan pada pengkajian makna atau pembuktian secara saintifik yang bertujuan agar kajian al-Qur'an tetap *ṣālih li kulli zaman wa makān* di tengah era yang selalu dinamis. Pengkajian al-Qur'an yang dilakukan secara masif dalam kalangan cendekiawan menghasilkan berbagai pendekatan baru yang bertujuan untuk mempermudah menggali makna yang ada dalam al-Qur'an di era sekarang. Dalam ruang lingkup kajian al-Qur'an di Indonesia telah berkembang beberapa pendekatan yang menjadi warna baru dalam corak penafsiran. Beberapa pendekatan-pendekatan tersebut seperti; (1) *Qirā'ah Mubādalah* yang diusung oleh KH Faqihuddin Abdul Qadir yang berkonsentrasi pada relasi gender.¹ (2) *Qirā'ah Maqāsiyyah* atau pendekatan tafsir maqasidi yang dipopulerkan oleh Prof. Abdul Mustaqim² ialah salah tau corak tafsir yang dalam penafsirannya mengarah pada visi al-Qur'an bertujuan untuk kemaslahatan manusia.³ (3) *Qirā'ah Liberalliyah* yang

¹ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qirā'ah Mubādalah*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), 157.

² Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam," *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

³ Mufti Hasan, "Tafsir Maqāsidī Penafsiran al-Qur'an berbasis Maqāsid al-Syarī'ah", *Maghza* Vol 2 No. 2, 2017: Juli-Desember, 19.

dilakukan oleh Jaringan Islam Liberal.⁴ (4) *Qirā'ah Hermeneutik* ialah pendekatan yang diusung oleh Dr. Phil Sahiron Syamsuddin dengan penyebutan *ma'nā cum maghzā* di mana pendekatan ini menggabungkan antara pengembangan dan perpaduan ulumul Qur'an dan hermeneutika al-Qur'an.⁵

Berdasarkan pendekatan-pendekatan di atas penulis akan menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* untuk meneliti QS. al-naml (27): 30-36. Pada āyāt ini berisikan tentang adanya hubungan dua kerajaan, yaitu kerajaan yang dipimpin oleh Ratu Balqis dan kerajaan yang dipimpin oleh Nabi Sulaimān. Diawali dengan adanya surat yang datang pada kerajaan Ratu Balqis dari Nabi Sulaiman yang membuat tegang kerajaan karena dianggap sebagai ancaman sehingga dari pihak Ratu Balqis melakukan berbagai upaya agar kerajaannya tetap aman dan damai. Pada era saat ini hubungan antar dua negara mengalami banyak sekali konflik yang berujung pada perang. Negara yang berkonflik sangat sulit sekali untuk berdamai sehingga masyarakat sipil menjadi korban dan wilayah negara jadi hancur. Ketidakharmenisan antar dua negara akan menimbulkan kerusakan yang hebat baik negara yang sedang berkonflik maupun negara-negara lain di kancah internasional sebab konflik seperti ini

⁴ Eni Zulaiha dkk, "Selayang Pandang Tafsir Liberal di Indonesia", *Jurnal Iman dan Spiritual* Vol. 1, No. 2, 2021, 151-156.

⁵ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Nawasea Press, 2017)

akan menimbulkan keberpihakan di luar negara yang sedang berkonflik untuk saling bersekutu hingga menyebabkan perang dunia.

Negara-negara yang terlibat konflik antara lain adalah Korea Selatan-Korea Utara,⁶ Rusia-Ukraina (perang Ukraina),⁷ Taiwan-China,⁸ dan Palestina-Israel.⁹ Adapun alasan-alasan Negara-Negara ini untuk berperang beragam dari politik hingga agama. Kisah Ratu Balqis dan Raja Sulaiman yang sempat bersitegang akhirnya menemukan titik temu satu sama lain sehingga perang dapat dihindari dan berkebalikan dengan era sekarang yang tidak dapat menemukan titik temu untuk berdamai sehingga menimbulkan perang dan banyak kerugian. Oleh karenanya belajar dari Ratu Balqis dan Nabi Sulaiman dapat mewujudkan perdamaian dunia. Pada penelitian ini akan meneliti dan menganalisis hubungan antar dua Negara melalui surat al-Naml (27): 30-36 di mana dalam āyāt ini memiliki kondisi yang sama dengan dua Negara yang sedang berkonflik.

⁶ BBC NEWS Indonesia, “Korea Utara: Korut ‘Ledakkan Kantor Penghubung’ Dekat Perbatasan Korsel” pada laman <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53059907> diakses pada 20 Oktober 2023.

⁷ CNBC Indonesia, “Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina” pada laman <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina>, diakses pada 20 Oktober 2023.

⁸ CNBC Indonesia, “Taiwan di Ambang Perang, China Kirim 103 Jet Tempur Mematikan” pada laman <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230919071316-4-473549/taiwan-di-ambang-perang-china-kirim-103-jet-tempur-mematikan> diakses pada 20 Oktober 2023.

⁹ Tasya, “Konflik Palestina-Israel Kembali Memanas, Indonesia Konsisten Dukung Palestina” pada laman <https://ugm.ac.id/id/berita/konflik-palestina-israel-kembali-memanas-indonesia-konsisten-dukung-palestina/>, diakses pada 20 Oktober 2023.

Penelitian ini tentunya bukan kali pertama namun sudah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang surat al-Naml (27): 30-36 seperti penelitian tentang konsep hadiah dalam surat al-Naml (27): 35-36 dikaji dengan kajian tahlili dengan hasil kajian bahwa surat al-Naml (27): 35-36 tidak dapat dijadikan sandaran hukum untuk pelanggaran pemberian hadiah.¹⁰ Selanjutnya penelitian yang berjudul *Qosah Khuzu' Al Malakah Tahta Yad Sulaiman Fi Al-Qur'an Surah Al Naml Al Ayah 16-44 (Dirasah Tahliliyah Binuwiyah Bartasiyah dan Qissah Malakt Bilqis Fi Surat al-Naml Al-Āyāt 16-44: Dirasah Tahliliyyah Fi Stilistikiyyah Al-Qur'an*.¹¹ Selanjutnya penelitian yang berjudul Nilai Kepemimpinan Perempuan dalam Q.S. An-Naml Āyāt 29-35 (Perspektif Teori Interpretasi Jorge J. E. Gracia).¹²

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis ingin mengulas secara mendalam tentang penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36 perspektif *ma'nā cum maghẓā* dengan merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁰ Fikri Hamdani, Skripsi, “*Konsep Hadiah dalam Surat al-Naml Āyāt 35-36 (Suatu Kajian Tahlili)*”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2013).

¹¹ Army Pane, Skripsi, “*Qosah Khuzu' Al Malakah Tahta Yad Sulaiman Fi Al-Qur'an Surah Al Naml Al Ayah 16-44 (Dirasah Tahliliyah Binuwiyah Bartasiyah)*”, (Yogyakarta: Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga). Hexta Mahtiar Aziz, Skripsi, “*Qissah Malakt Bilqis Fi Surat al-Naml Al-Āyāt 16-44: Dirasah Tahliliyyah Fi Stilistikiyyah Al-Qur'an*”, (Yogyakarta: Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2018)

¹² Wahyu Nur Hidayah, Skripsi, “*Nilai Kepemimpinan Perempuan dalam Q.S. An-Naml Āyāt 29-35 (Perspektif Teori Interpretasi Jorge J. E. Gracia)*” (Salatiga: IAIN Salatiga).

1. Bagaimana signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tārikhī*) dari penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36?
2. Bagaimana signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrīk*) dari penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tārikhī*) dari penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36.
2. Mengetahui signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrīk*) dari penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan keilmuan tentang signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tārikhī*) dari penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36.
2. Menambah wawasan keilmuan tentang signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrīk*) dari penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36.

E. Kajian Pustaka

1. QS. al-Naml (27): 30-36

Kajian-kajian tentang surat al-Naml yang berhubungan dengan kisah Ratu Balqis dan Nabi Sulaiman, yaitu dari jurnal Al-‘Adl dengan judul Konsep Musyawarah dalam al-Qur’an: Analisis *Fiqih Siyāsah* terhadap QS. al-Naml/27: 29-35 yang menyimpulkan bahwa musyawarah

patut diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam berbagai aspek seperti urusan rumah tangga, politik, keagamaan, taktik, perang dan lainnya.¹³ Kedua, kajian yang berjudul Potret Karakteristik Kepemimpinan Perempuan (Analisis Semiotika Surat al-Naml: 23-44) di mana hasil penelitian ini adalah karakteristik kepemimpinan Balqis adalah demokratisasi, kebijaksanaan, cerdas, diplomasi, dan mencintai perdamaian dari sini menunjukkan bahwa kepemimpinan Wanita fenomena ada dalam al-Qur'an dan memiliki karakteristik yang baik.¹⁴

Selanjutnya, kajian dengan judul Nilai-Nilai Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Surat Al-Naml (27): 15-44 & Al-Qashash Āyāt 22-28).¹⁵ Kajian lain berjudul Representamen Cinta dalam Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Saba' Surat An-Naml (Studi Analisis Semiotika dan Komunikasi Interpersonal), pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna yang ada dalam kisah Ratu Saba dan Nabi Sulaiman dan menemukan proses komunikasi yang mengungkap perasaan cinta hingga berujung menikah.¹⁶

¹³ Bunyamin, "Konsep Musyawarah dalam al-Qur'an: Analisis *Fiqh Siyāsah* terhadap QS al-Naml/27: 29-35" *Jurnal al-'Adl* Vol. 10 No. 1, Januari 2017.

¹⁴ Syafieh & Nurbaiti, "Potret Karakteristik Kepemimpinan Perempuan (Analisis Semiotika Surat al-Naml: 23-44)" *Jurnal At-Tibyan*, Vol.3, no. 1, 2018, 42-55.

¹⁵ Siti Fauzul Mutlihah, "Nilai-Nilai Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Surat Al-Naml Āyāt 15-44 & Al-Qashash Āyāt 22-28)" *Skripsi*, IIQ Jakarta.

¹⁶ Muhammad Agus Mushodiq, "Representamen Cinta dalam Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Saba' Surat An-Naml (Studi Analisis Semiotika dan Komunikasi Interpersonal)", *Al-Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 15, No. 2, Desember 2018, 243-245.

2. Studi Analisis *ma'nā cum maghzā*

Pendekatan *ma'nā cum maghzā* diperkenalkan oleh Sahiron Syamsuddin pertama kali di Indonesia sebagai salah satu metode yang komprehensif yang dapat mengungkap interpretasi sebuah āyāt dalam al-Qur'an. Pendekatan ini berfokus pada menggali sebuah makna āyāt dan pesan utama historis serta mengungkap signifikansi teks untuk konteks kekinian.¹⁷ Kajian- kajian yang menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* telah banyak diteliti, namun sejauh penulis menelusuri belum ada penelitian tentang penafsiran QS. al-Naml āyāt 30-36 dengan menggunakan pendekatan ini.

Adapun penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* ialah sebagai berikut, Skripsi yang berjudul Konsep Islam Inklusif dalam Perspektif al-Qur'an (Penafsiran QS.. Ali Imran: 19 dengan pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*),¹⁸ Penafsiran Makna Amanah dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori *Ma'nā Cum Maghzā* dalam QS.. An-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Sahiron Syamsuddin dkk, *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza atas al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020), 9.

¹⁸ Fiki Muzakiyah, Skripsi, "*Konsep Islam Inklusif dalam Perspektif al-qur'an (Penafsiran QS. Ali Imran: 19 dengan Pendekatan Ma'nā Cum Maghzā)*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

Nisa: 58),¹⁹ Islam Kafah dalam tafsir kontekstual: Interpretasi *Ma'nā Cum Maghzā* dalam QS.. al-Baqarah (2): 28,²⁰ dan lain-lain.

Selain skripsi yang telah menggunakan pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*, penelitian pada jurnal-jurnal juga telah banyak menggunakan pendekatan ini. Misalnya dengan judul Urgensi *Ma'nā Cum Maghzā* di Era Kontemporer: Studi Penafsiran Sahiron Syamsuddin atas Q 5:51 dengan hasil bahwa pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* dalam wilayah metodis memberikan kesempurnaan pada konsep tafsir kontekstual sebelumnya. Selanjutnya dalam wilayah interpretasi pendekatan ini memberikan sumbangsih langsung kepada masyarakat muslim dalam mengatasi problem aktual yang terjadi dalam ranah petunjuk al-Qur'an. Kemudian dalam wilayah pengembangan kajian al-Qur'an pendekatan ini termasuk alternatif metode baru dalam memahami āyāt secara aktual.²¹

Jurnal selanjutnya ialah Reinpretasi Kata Jilbab dan Khimar dalam al- Qur'an; Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* Sahiron Syamsuddin,²²

¹⁹ Ahkmad Mutawakil Afifi, Skripsi, “*Penafsiran Makna Amanah dalam al-Qur'an (Aplikasi Teori Ma'nā Cum Maghzā dalam QS. An-Nisa:58)*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2001).

²⁰ Uilly Nimatul Aisha, Skripsi, “*Islam Kafah dalam Tafsir Kontekstual: Interpretasi Ma'nā Cum Maghzā dalam QS. al-Baqarah (2): 208*” (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

²¹ Umi Wasilatul Firdausiyah, “Urgensi *ma'nā cum maghzā*.di Era Kontemporer: Studi Penafsiran Sahiron Syamsuddin atas Q 5: 51”, *Contemporary Qur'an*, Vol. 1, No.1 (januari-Juni 2021), 29.

²² Siti Robikah, “Reinpretasi Kata Jilbab dan Khimar dalam al-Qur'an; Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* Sahiron Syamsuddin” *IJouGS*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Reinpretasi Āyāt al-Qur'an tentang Hubungan Muslim – Non-Muslim (Aplikasi Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* terhadap QS. Ali Imran (3): 118-120),²³ Penafsiran Dalil Radikalisme dan Terorisme di Indonesia (Interpretasi *Ma'nā Cum Maghzā* terhadap Kata Fitnah dalam al-QS. al-Baqarah: 190-193),²⁴ dan masih banyak lagi jurnal yang menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā*. Dari jurnal-jurnal tentang pendekatan ini, penulis belum menemukan jurnal atau penelitian lainnya yang membahas tentang kajian penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36 menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā*.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian ilmiah untuk menjawab problem akademik yang telah disampaikan. Pada penelitian ini akan menggunakan kerangka teori, yaitu *ma'nā cum maghzā* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin. Adapun ia mengatakan mengenai *ma'nā cum maghzā* adalah

“Pendekatan di mana seseorang menggali atau merekonstruksi makna dan pesan utama historis, yakni makna (*ma'nā*) dan pesan utama/signifikansi (*maghzā*) yang mungkin di maksud oleh pengarang teks atau dipahami oleh

²³ Fina Nuriah Rohimatil Umah, “Reinpretasi Āyāt al-Qur'an tentang Hubungan Muslim – Non-Muslim (Aplikasi Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* terhadap QS. Ali Imran (3): 118-120)” *Mashahif*, Vol. 1, No. 1, 2021.

²⁴ M. Dani Habibi, “Penafsiran Dalil Radikalisme dan Terorisme di Indonesia (Interpretasi *Ma'nā Cum Maghzā* terhadap Kata Fitnah dalam al-QS al-Baqarah: 190-193)” Vol. 13, No. 1, 2019.

audiens historis, dan kemudian mengembangkan signifikansi teks tersebut untuk konteks kekinian dan kedisiplinan.”

Menurut Syamsuddin seorang peneliti yang menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* harus melakukan ketiga hal penting ini, yakni mencari makna historis (*al- ma'na al-tārikhī*), signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tārikhī*), Dan signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrrik*). Adapun langkah-langkah *ma'nā cum maghzā* yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut;²⁵ Pertama, penulis menganalisa bahasa teks al-Qur'an baik kosakata maupun strukturnya. Pentingnya langkah awal ini untuk menggali keaslian bahasa teks al- Qur'an di mana bahasa yang pertama kali di gunakan adalah Bahasa Arab pada awal abad ke-7 M yang memiliki struktur tersendiri baik dari segi kosakata maupun karakteristiknya di mana bahasa ini mengalami diakroni (perkembangan dari masa ke masa).

Kedua, penulis melakukan penelusuran intratekstualitas kata dengan merujuk pada al-Qur'an sendiri atau āyāt-āyāt lain yang berada dalam al-Qur'an. jika diperlukan maka penulis akan mengelaborasi kata dalam al-Qur'an dengan tujuan menelusuri lebih luas kata yang diteliti di mana sebuah kata memiliki makna dasar (*basic meaning*) dan juga mengalami dinamisasi

²⁵ Sahiron Syamsuddin dkk, *Pendekatan Ma'na-Cum-Magza atas al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020), 9-13.

makna (*relating meaning*) yang dapat menggunakan kamus Arab klasik seperti *Lisān al-Arab* karya Ibn Manzur. Kata-kata yang di teliti dianalisa secara sintagmatik (analisa linguistik) dan paradigmatik.

Ketiga, penulis melakukan penelusuran intertekstualitas dengan menghubungkan atau membandingkan dengan teks-teks lain yang ada disekitar al- Qur'an. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata dalam al- Qur'an diperkuat oleh teks di luar al-Qur'an dan mengetahui konsep dan arti kata/istilah yang ada dalam al-Qur'an dengan konsep dan arti kata pada teks di luar al- Qur'an untuk mengetahui secara jelas perkembangan dinamisasi kata yang diteliti.

Keempat, penulis menelusuri konteks historis pewahyuan āyāt-āyāt al-Qur'an yang bersifat makro maupun mikro. Konteks historis makro adalah konteks yang mencakup situasi dan kondisi di Arab ketika penurunan wahyu al-Qur'an di awal-awal. Dan konteks historis mikro adalah peristiwa-peristiwa kecil yang menjadi latar belakang sebuah āyāt di turunkan yang biasanya disebut dengan *sabāb al-nuzūl*. Langkah ini bertujuan untuk menangkap signifikansi fenomena historis (*maqsad al-āyah*) pertama kali ketika di turunkan kepada nabi Muhammad saw.

Kelima, penulis mencoba menggali tujuan atau pesan utama āyāt yang sedang ditafsirkan, biasanya hal ini disebut dengan *maqsad* atau *maghza al-āyah* yang terkadang disebutkan secara eksplisit dalam āyāt dan lebih sering tidak

disebutkan oleh sebuah āyāt. Pada langkah ini yang dicari adalah *maqsad* atau *maghza al-āyah* pada masa Nabi Muhammad saw.

Keenam, penulis mengkontekstualisasi *maqsad* atau *maghza al-āyah* untuk konteks kekinian. Adapun langkah metodisnya, pertama penulis menentukan kategori āyāt. Kedua, penulis mengembangkan hakekat atau definisi dan cakupan untuk kepentingan dan kebutuhan pada konteks kekinian waktu dan tempat di mana ketika teks al-Qur'an ditafsirkan. Ketiga, penulis menangkap makna-makna simbolik āyāt al- Qur'an (*Zahir* (makna lahiriah/literal), *batin* (makna batin/symbolik), *had* (makna hukum), *matla'* (makna puncak/spiritual)). Keempat, penulis mengembangkan penafsiran dengan menggunakan perspektif yang lebih luas, penulis dapat memperkuat argumentasi dengan ilmu bantu seperti Psikologi, Sosiologi, Antropologi, dan lain-lain.²⁶

G. Metodologi Penelitian

Metode adalah *the way of doing anything*, jalan untuk mengerjakan sesuatu.²⁷ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

²⁶ Sahiron Syamsuddin dkk, *Pendekatan Ma'na-Cum-Magza atas...*, 13-17.

²⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 17.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif-analitis.²⁸ Jenis penelitian yang digunakan dapat dikategorikan kepada jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari bahan-bahan yang telah dipublikasikan baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu Penafsiran QS. Al-Naml (27): 30-36 Perspektif *Ma'nā Cum Maghzā*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah melalui historis hermeneutis. Pendekatan ini bertujuan untuk melacak kontekstualisasi sebuah āyāt dari sisi politik, ekonomi, budaya dan keberagaman.

3. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu pertama sumber primer adalah sumber data yang utama/pokok, dalam hal ini sumber primer dalam penelitian ini adalah karya-karya yang berkaitan dengan Penafsiran QS. Al-Naml (27): 30-36 Perspektif *Ma'nā Cum Maghzā* diantaranya kitab-kitab tafsir abad klasik pertengahan, modern-kontemporer.

²⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Kedua, sumber sekunder adalah sumber data yang didapat dari berbagai karya ilmiah berupa jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan buku-buku ataupun statemen yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian dikombinasi antara sumber primer dan sekunder dilakukan untuk menghasilkan analisis yang tepat dan akurat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah *library research*, maka teknik yang digunakan adalah dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, jurnal, surat kabar, dan bahan lainnya baik data primer maupun data sekunder dalam bentuk media cetak dan elektronik yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dan diklasifikasi data-data yang ada.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada sebelumnya di jelaskan bahwa pendekatan yang digunakan ialah *ma'nā cum maghzā*. Ada lima langkah untuk dapat mencapai jawaban dari penelitian ini, adapun langkah yang di tempuh pertama penulis akan menganalisa bahasa teks, kemudian menelusuri intertekstualitas āyāt, intertekstualitas teks, penelusuran konteks historis, kemudian menemukan

pesan utama āyāt, kemudian penarikan kesimpulan dari semua data yang diteliti.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka rasionalisasi pembahasan riset ini, maka sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan dari penelitian yang diawali dengan pembahasan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan memfokuskan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka untuk melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian, kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis objek material, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini tetap konsisten dan sistematis sesuai dengan rencana penelitian.

BAB II, berisi tentang diskursus penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36 menurut para mufassir abad klasik, pertengahan, dan modern yang akan dibubuhkan dengan sub bab pertama penjelasan penafsiran dari Mufassir abad klasik. Kedua, mufassir abad pertengahan. Ketiga mufassir abad modern-kontemporer.

BAB III, berisi tentang penafsiran QS. al-Naml (27): 30-36 dengan pendekatan *ma'nā cum maghzā* yang berisi sub bab pertama, *Al-Ma'nā al-Tārikhī* (Penggalian Makna Sejarah) dan *al-Maghzā al-Tārikhī* (Signifikansi

Fenomena Historis), yaitu analisis bahasa, analisis intratekstual, analisis intertekstual, analisis historis, penggalian *al-maghzā al-tarihi* surat al-naml (27): 30-36, kategorisasi āyāt.

BAB IV berisi tentang kontekstualisasi QS. al-Naml (27): 30-36 (*al-maghzā al-mutaḥarrik*) yang memiliki sub bab hubungan bilateral, idealitas kepemimpinan, dan negosiasi sebagai cara berdiplomasi.

Bab V, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian sehingga mengeluarkan konsepsi baru. Pada bab ini juga berisi saran-saran yang bertujuan untuk membuka peluang bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jawaban rumusan masalah dari penelitian ini adalah pertama, signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tārikhī*) antara lain: adanya diplomasi yang terjalin antara dua negara atau dua kerajaan, dari diplomasi yang terjalin antar kedua kerajaan tersebut terdapat hikmah yang terkandung didalamnya, yaitu (1) sebagai seorang pemimpin harus berani menyampaikan kebenaran. (2) sebagai seorang pemimpin harus melindungi masyarakat sipil dan harta kerajaan atau negara. (3) sebagai muslim harus menjaga kehalalan rezeki yang dimiliki (4) sebagai pemimpin harus berusaha meningkatkan kecerdasan dan ketajaman berfikir anggota dan masyarakatnya

Kedua, Signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaharrik*) dalam kajian ini antara lain: pertama, terjadi hubungan bilateral antara dua negara/kerajaan. Kedua, idealitas kepemimpinan yang dapat dipelajari dari kepemimpinan Ratu Balqīs dan kepemimpinan Nabi Sulaimān. Ketiga, negosiasi sebagai cara berdiplomasi, dua kerajaan/negara ini melakukan negosiasi agar terjalin kerjasama yang saling menguntungkan sehingga perdamaian terjalin antar negara dan menjauhi perpecahan antar negara.

B. Saran

1. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karenanya dari penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan dengan pendekatan yang berbeda sehingga kajian tentang surat al-Naml (27): 30-36 dapat berkembang luas dan komprehensif agar kajian-kajian tafsir tetap *sālih li kulli zaman wa makān* di tengah era yang dinamis.
2. Kajian ini hanya terbatas pada kisah Ratu Balqīs menerima surat dari Nabi Sulaimān hingga kisahnya mengirimkan hadiah pada Nabi Sulaimān, untuk itu kajian-kajian selanjutnya dapat diperluas lagi tentang kisah lengkap antara Ratu Balqīs dan Nabi Sulaimān sehingga akan mendapatkan signifikansi fenomenal historis dan dinamis yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir, Faqihuddin. *Qirā'ah Mubādalah*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2019.
- Abidin, Danial Zainal. *Al-Qur'an for Life Excellence Tips-tips Cemerlang dari Al-Qur'an*. Terj. Melvi Yendra. Jakarta: Hikmah. 2008.
- Abidin, M Zaenal. *Cerita al-Qur'an*. Jakarta: Wahyumedia. 2007.
- Affani, Syukron. *Tafsir Al-Qur'ān dalam Sejarah Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Afifi, Ahkmad Mutawakil. "Penafsiran Makna Amanah dalam al-Qur'an (Aplikasi Teori Ma'nā Cum Maghzā dalam QS.. An-Nisa:58)" *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2001.
- Aisha, Ully Nimatul. "Islam Kafah dalam Tafsir Kontekstual: Interpretasi Ma'nā Cum Maghzā dalam QS.. al-Baqarah (2): 208" *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2021.
- Amin, Surahman & Ferry M Siregar. "Pemimpin dan Kepemimpinan dalam al-Qur'an" *Tanzil*. Vol. 1 no. 1. Oktober 2015.
- Amri, Khairul. "Sosiohistoris Masyarakat Arab Pra Islam". *Jurnal Mumtaz*. Vol 1. No. 1 Januari 2022.
- Al-Asfahani, Ar-Raghib. *Al-Mufradāt fi Gharībil Qur'ān jilid I*. Terj. Ahmad Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id. 2017.
- _____, Ar-Raghib. *Al-Mufradāt fi Gharībil Qur'ān jilid II*. Terj. Ahmad Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id. 2017.

- _____, Ar-Raghib. *Al-Mufradāt fi Gharībil Qur’ān jilid III*. Terj. Ahmad Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id. 2017.
- Aziz, Hexta Mahtiar. “*Qissah Malakt Bilqis Fi Surat al-Naml Al- Āyāt 16-44: Dirasah Tahliliyyah Fi Stilistikiyyah Al-Qur’an*”. Skripsi, Yogyakarta: Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. 2018.
- Bakhtiar, Aziz Ikhsan. “Penyelesaian Sengketa Antara Indonesia dan Malaysia Diwilayah Ambalat Menurut Hukum Internasional”. *Core.ac.uk*.
- Baqi, Muhammad Fu’ad. ‘*Abdul al-Mu’jam al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur’an Al-Karim*. Beirut: Dar al-Rasyid. 1983.
- BBC NEWS Indonesia. “Korea Utara: Korut ‘Ledakkan Kantor Penghubung’ Dekat Perbatasan Korsel” pada laman <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53059907> diakses pada 20 Oktober 2023.
- Bunyamin. “Konsepsi Musyawarah dalam al-Qur’an: Analisis *Fiqh Siyāsah* terhadap QS. al-Naml/27: 29-35” *Jurnal al-‘Adl* Vol. 10 No. 1. Januari 2017.
- CNBC Indonesia. “Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina” pada laman <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina>. diakses pada 20 Oktober 2023.
- _____. “Taiwan di Ambang Perang, China Kirim 103 Jet Tempur Mematikan” pada laman <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230919071316-4-473549/taiwan-di-ambang-perang-china-kirim-103-jet-tempur-mematikan> diakses pada 20 Oktober 2023.

Djelantik, Sukawarsisni. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008.

Firdausiyah, Umi Wasilatul. “Urgensi *ma'nā cum maghā*.di Era Kontemporer: Studi Penafsiran Sahiron Syamsuddin atas Q 5: 51”. *Contemporary Qur'an*. Vol. 1. No.1 januari-Juni 2021.

Habibi, M. Dani. “Penafsiran Dalil Radikalisme dan Terorisme di Indonesia (Interpretasi *Ma'nā Cum Maghā* terhadap Kata Fitnah dalam al-QS. al-Baqarah: 190-193)” Vol. 13. No. 1. 2019.

Hamdani, Fikri. “*Konsep Hadiah dalam Surat al-Naml Āyāta 35-36 (Suatu KajianTahlili)*” *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2013.

Hamka. *Tafsir al-Azhar Jilid 7*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990.

Hanafi, Muhammad. “Kedudukan Musyawarah dan Demokrasi di Indonesia” *Jurnal Cita Hukum*. Vol. I No. 2 Desember 2013.

Hasan, Mufti. “Tafsir *Maqāṣidī Penafsiran al-Qur'an berbasis Maqāṣid al-Syarī'ah*”. *Maghza* Vol 2 No. 2. 2017: Juli-Desember.

Henninda, Citra. “Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri”. *Journal Unair: Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*. 2006.

Hidayah, Wahyu Nur. “Nilai Kepemimpinan Perempuan dalam Q.S. An-Naml Āyāt 29-35 (Perspektif Teori Interpretasi Jorge J. E. Gracia)” *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga.

- Hidayat, Muhammad Gufron. *Berburu Warisan Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman*. Jakarta: Medpress. 2015.
- Ihsan, Muhammad. *The Stories of Nabi & Rasul Allah Vol. 4*. Surabaya: Genta Group Production. 2020.
- Irfan, Nurul. *Gratifikasi dan Kriminalitas Seksual dalam Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Jabbar, M Dhuha Abdul & Burhanudin. *Ensiklopedia Makna al-Qur'an Syarah Alfaazul Qur'an*. Bandung: Fitrah Rabbani. 2012.
- KBBI Online dalam laman <https://kbbi.web.id/bilateral> diakses pada 25 oktober 2023. pukul 09:43.
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. “Kerjasama Bilateral” pada laman https://www.kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja_sama_bilateral. diakses 30 Oktober 2023 pukul 09:20.
- al-Khawarazmi, Abu al-Qosim Jarullah Mahmud bin Umar al- Zamakhsārī. *Tafsir al-Kasyaf 'an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujud al-Tan'wil*. Libanon: Dar al- Maarefah Beirut. 2009.
- Khayyirah, Balqis. *Ratu Balqis Legenda Wanita Tercantik Sejagad Istri Nabi Sulaiman*. Jember: Nur Media Publishing. 2020.
- Komandoko, Gamal. *Pemudaa Saleh dalam Kubah Permata*. Yogyakarta: Mutiara Media. 2013.
- al-Mahalli, Jalaluddin & Jalaluddin as-Suyuti. *Tafsir Jalalain Jilid 1*. Terj. Bahrin Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1990.

Marisa, Astaria. “Hubungan Bilateral Indonesia-Australia: Kepentingan Australia dalam Meratifikasi *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* Tahun 2019” *Jurnal Transborders*. Vol. 4. No. 1. Desember 2020.

Mas’ud, Ibnu. *The Leadership of Sulaiman*. ed. Mohammad Amin. Yogyakarta: Noktah. 2018.

Mushodiq, Muhammad Agus. “Representamen Cinta dalam Kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Saba’ Surat An-Nanl (Studi Analisis Semiotika dan Komunikasi Interpersonal)”. *Al-Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 15. No. 2. Desember 2018.

Mustaqim, Abdul. “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam” *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

_____, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.

_____, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur’ān: Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Press. 2016.

Mutlihah, Siti Fauzul. “Nilai-Nilai Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Terhadap Surat Al-Naml Āyāt 15-44 & Al-Qashash Āyāt 22-28)” *Skripsi*. IIQ Jakarta.

- Muzakiyah, Fiki. “Konsep Islam Inklusif dalam Perspektif al-qur’an (Penafsiran QS.. Ali Imran: 19 dengan Pendekatan Ma’nā Cum Maghẓā)” *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2019.
- News CNBC Indonesia. “Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina” *CNBC Indonesia*. di kutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina>. pada 2 November 2023 pukul 23:57.
- Nugraha, Adhimantara Ibnu. “Manfaat dan Tantangan Kerjasama Bilateral dalam Penyelenggaraan Kegiatan Keantariksaan di Indonesia”. *Seminar Nasional Kebijakan Penerbangan dan Antariksa III SINAS KPA-III5*. 2018.
- al-Qahthan, Manna’. *Mabahits fi Ulumul Qur’an*. Terj. Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura. 2017.
- Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi*. Terj. Muhyiddin dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Al-Qurtubi. *Tafsir al-Qurtubi I*. Terj. Fathurrahman dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2010.
- Pane, Armyn. “Qosah Khuzu’ Al Malakah Tahta Yad Sulaiman Fi Al-Qur’an Surah Al Naml Al Ayah 16-44 (Dirasah Tahliliyah Binuwiyah Bartasiyah)”. *Skripsi*, Yogyakarta: Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Permitasari, Indah. “Peran Penting Negosiasi dalam Suatu Kontrak” *Jurnal Universitas Tidar*.
- Putry, Raihan. “Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol 4 no. 2. Desember 2015.

- Rachmayanti, Nahdia. “Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-China (Tiongkok) pada Era Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2013)”. *academia.edu*. 5.
- Ramadhani, Suci dkk. “Strategi Lobi dan Negosiasi dalam Proses Komunikasi Politik”. *Jurnal Edukasi Non Formal*. Vol. 3. No. 1. 2022.
- al-Razi, Muhammad Fakhr al-Din. *Mafatih al-Gaib Juz V*. Beirut: Dar al-Fikr. 1981.
- Robikah, Siti. “Reinpretasi Kata Jilbab dan Khimar dalam al-Qur’an; Pendekatan *Ma’nā Cum Maghzā* Sahiron Syamsuddin” *IJouGS*. Vol. 1. No. 1. 2020.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur’an: Towards a Contemporary Approach*. New York: Routledge. 2006.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qr’an Jilid 2*. Tangerang: Lentera Hati. 2017.
- _____, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qr’an Jilid 10*. Tangerang: Lentera Hati. 2017.
- Sukarno, Wirawan. *Cerita Terbaik 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Panda Media. 2014.
- Syafieh & Nurbaiti. “Potret Karakteristik Kepemimpinan Perempuan (Analisis Semiotika Surat al-Naml: 23-44)” *Jurnal At-Tibyan*. Vol.3. No. 1. 2018.
- Syahatah, Abdullah Mahmud. *Tafsir Muqātil bin Sulaimān Juz III*. Beirut: Tarikh Muassasah al-Arabi. 2002.

- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Nawasea Press. 2017.
- _____, Sahiron dkk. *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza atas al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata. 2020.
- Tasya. "Konflik Palestina-Israel Kembali Memanas, Indonesia Konsisten Dukung Palestina" pada laman <https://ugm.ac.id/id/berita/konflik-palestina-israel-kembali-memanas-indonesia-konsisten-dukung-palestina/>. diakses pada 20 Oktober 2023.
- Al- Thabarī, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Jami' al-Bayān Fi Tafsir al-Qur'ān, Juz 5*. Lebanon: Beirut. 1997.
- Thalhah, Ali bin Abu. *Tafsir Ibnu Abbas*. Terj. Muhyiddin Mas Rida, Muhammad Rena Menggala, & Khalid Al-Sharih. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Umah, Fina Nuriah Rohimatil. "Reinpretasi Āyāt al-Qur'an tentang Hubungan Muslim – Non-Muslim (Aplikasi Pendekatan Ma'nā Cum Maghzā terhadap QS.. Ali Imran (3): 118-120)" *Mashahif*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Warson, Ahmad. *AL-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia, Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Wibowo, Udik Budi. *Teori Kepemimpinan*. BKD Kota Yogyakarta. 14 Juni 2011.
- al-Zahabi, Muhammad Husain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. vol 1. Kairo: Maktabah Wahbah. 2012.

al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj Jilid 10*. terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.

_____, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj Jilid 13*. terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani. 2016.

Zulaiha, Eni dkk. "Selayang Pandang Tafsir Liberal di Indonesia". *Jurnal Iman dan Spiritual* Vol. 1. No. 2, 2021.

